

Analisis Tren Pendaftaran Siswa Alwashliyah Marbau Menggunakan Big Data

¹Mhd Aftiansyah Putra, ²Marchelius Mulawarman, ³Abdul Aziz,
⁴Sahat Parulian Sitorus

^{1,2,3,4}Teknologi Informasi, Sains dan Teknologi, Universitas Labuhanbatu

Email : ¹maftiansyahputra@gmail.com, ²acenmarcheliusmulawarman@gmail.com,
³abdulaziz5605k@gmail.com, ⁴sahatparuliansitorus4@gmail.com

Corresponding Author : maftiansyahputra@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze student enrollment trends at the Alwashliyah Marbau Education Foundation over the past five years, focusing on the MTS, MAS, SMK-1, and SMK-2 levels. The analysis shows that the SMK-1 vocational program has seen a 15% increase in enrollment annually, while the MAS program has seen a significant decline of up to 20% in the last year. The majority of enrollees come from the Marbau area (70%), indicating a certain geographic dominance in student recruitment. Correlation tests identified a positive relationship between digital promotion and enrollment growth at the SMK level. Key recommendations include increasing the intensity of digital promotion, adjusting the curriculum based on job market needs, and evaluating promotional strategies for programs with declining trends. The resulting data visualization also provides insights to support recruitment strategy optimization.

Keywords: *Big Data, Trend Analysis, Student Enrollment, Education, Yayasan Pendidikan Alwashliyah Marbau.*

1. Pendahuluan

Dalam era digital saat ini, pemanfaatan teknologi informasi menjadi suatu keharusan bagi institusi pendidikan, termasuk dalam pengelolaan data. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah Big Data, yang memungkinkan pengolahan dan analisis data dalam jumlah besar secara efektif. Yayasan Pendidikan Alwashliyah Marbau, sebagai institusi pendidikan yang mencakup jenjang MTS, MAS, SMK-1, dan SMK-2, memiliki kebutuhan yang semakin mendesak untuk memahami pola pendaftaran siswa dari tahun ke tahun. Dengan menggunakan analisis Big Data, lembaga pendidikan dapat memperoleh wawasan yang lebih baik untuk perencanaan strategis dan pengambilan keputusan berbasis data (N. Afif, A. Mukhtarom, 2024 ; W. M. B. B. Sinaga, 2024). Pengelolaan data pendaftaran siswa yang mencakup informasi demografis, pilihan jurusan, dan waktu pendaftaran dapat memberikan wawasan yang signifikan terkait faktor-faktor yang memengaruhi minat siswa. Analisis ini dapat membantu Yayasan Pendidikan Alwashliyah Marbau untuk mengidentifikasi tren, merancang strategi pemasaran yang lebih efektif, serta menyesuaikan kurikulum sesuai dengan kebutuhan siswa dan masyarakat (J. J. Siregar, 2023 ; G. A.-F. Hergiansa, 2020). Big Data telah terbukti menjadi alat yang kuat dalam pengelolaan pendidikan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan Big Data (F. S. Dewi and T. Dewayanto, 2024). Dalam pendidikan tidak hanya meningkatkan efisiensi administrasi tetapi juga mendukung pengambilan keputusan yang berbasis fakta (M. G. Efgivia,

2020). Selain itu, Big Data memungkinkan identifikasi pola-pola tersembunyi yang mungkin tidak terlihat melalui metode analisis tradisional (A. R. Azizi, L. H. Hasibuan, 2024). Data dalam kategori Big Data tidak dapat dengan mudah diolah atau dikelola dengan menggunakan alat dan metode tradisional. Konsep ini juga mencakup teknik-teknik analisis data yang inovatif untuk mengungkap wawasan yang mendalam, tren, dan pola yang tersembunyi dalam data tersebut (A. Wijoyo, A. Nurdiansah, 2023, E. Mayasari, 2023).

Sebagai institusi pendidikan yang berlokasi di Marbau, Yayasan Pendidikan Alwashliyah Marbau menghadapi tantangan untuk bersaing dengan lembaga pendidikan lain. Analisis data yang mendalam memungkinkan yayasan ini untuk memahami kebutuhan pasar dan memperbaiki proses pendaftaran siswa (M. S. Asih, 2023). Dengan demikian, penggunaan Big Data dapat memberikan keunggulan kompetitif bagi Yayasan Pendidikan Alwashliyah Marbau (S. Isnanto, 2021). Tren pendaftaran siswa juga mencerminkan dinamika sosial dan ekonomi masyarakat sekitar. Sebagai contoh, preferensi terhadap program kejuruan meningkat seiring dengan kebutuhan pasar kerja akan tenaga kerja terampil. Analisis Big Data dapat membantu Yayasan Pendidikan Alwashliyah Marbau dalam menyesuaikan program pendidikan untuk menjawab kebutuhan ini (A. Febrian, 2023 ; S. and H, 2016). Penelitian ini difokuskan pada penggunaan Big Data untuk analisis tren pendaftaran siswa di Yayasan Pendidikan Alwashliyah Marbau selama lima tahun terakhir (A. Febrian, 2023). Dengan menganalisis data historis ini, penelitian bertujuan untuk mengidentifikasi pola pendaftaran, preferensi program studi, dan faktor-faktor utama yang memengaruhi keputusan siswa untuk memilih program pendidikan tertentu (E. E. Supriyanto, 2021). Penelitian oleh Mardhiyah dan Santosa (2022) mengeksplorasi dampak kapabilitas analitik Big Data terhadap kinerja rantai pasok, dengan ketahanan rantai pasok sebagai mediator. Menggunakan Structural Equation Modeling (SEM) dan 133 responden, studi ini menemukan bahwa kapabilitas analitik Big Data memiliki pengaruh positif terhadap kinerja dan ketahanan rantai pasok. Namun, ketahanan rantai pasok tidak dapat memediasi hubungan antara kapabilitas analitik Big Data dan kinerja rantai pasok (J. F. Mardhiyah).

Penelitian oleh Rizki, Bustaman, dan Pramana (2023) mengkaji pemanfaatan Big Data marketplace untuk menggambarkan profil ekonomi digital sektor perdagangan di Kalimantan Barat. Hasilnya menunjukkan pertumbuhan penjualan online yang signifikan, dengan kategori voucher, pulsa, dan kosmetik wajah sebagai produk terlaris. Kota Pontianak mencatatkan penjualan terbanyak, sementara distribusi harga produk antar kabupaten/kota relatif merata. Penelitian ini menunjukkan bahwa ekonomi digital dapat mempengaruhi perkembangan ekonomi daerah (D. A. A. Rizki, 2020).

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengelolaan Yayasan Pendidikan Alwashliyah Marbau, khususnya dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan dan pengambilan keputusan berbasis data. Dengan pendekatan ini, Yayasan Pendidikan Alwashliyah Marbau dapat menjadi contoh terbaik dalam pemanfaatan teknologi modern untuk mendukung pendidikan di Indonesia.

2. Landasan Teori

Konsep Big Data dalam Pendidikan (*Learning Analytics*)

Big Data merujuk pada kumpulan data yang sangat besar, kompleks, dan tumbuh secara eksponensial. Dalam konteks pendidikan, ini sering disebut sebagai *Learning*

Analytics(Daniel, 2019).

Analisis Prediktif

Teori ini menggunakan data historis untuk memprediksi kejadian di masa depan. Dengan algoritma Machine Learning (seperti *Linear Regression* atau *Random Forest*), sekolah dapat memprediksi jumlah pendaftar tahun depan berdasarkan tren lima tahun terakhir (Manyika et al., 2011).

Teori Pengambilan Keputusan Berbasis Data

Teori ini menekankan bahwa keputusan organisasional harus didasarkan pada analisis data faktual daripada sekadar intuisi. Di Alwashliyah Marbau, hasil analisis Big Data dapat menentukan apakah sekolah perlu menambah ruang kelas baru atau meningkatkan promosi di wilayah tertentu (Sin & Muthu, 2015).

Analisis Tren Pendaftaran Alwashliyah Marbau

Dalam melakukan analisis ini, langkah-langkah yang biasanya diambil meliputi:

1. Pengumpulan Data
Mengintegrasikan data dari formulir online, sistem Dapodik, dan data kunjungan media sosial.
2. Pembersihan Data
Menghapus data ganda atau tidak valid agar hasil analisis akurat.
3. Visualisasi
Mengidentifikasi apakah terjadi kenaikan (*uptrend*) atau penurunan (*downtrend*) pada periode tertentu (misalnya, pasca-pandemi).
4. Sentimen Analisis
Jika menggunakan data media sosial, sekolah bisa melihat bagaimana persepsi masyarakat terhadap "*Brand*" Alwashliyah Marbau (Williamson, 2017).

3. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis data berbasis Big Data, diproses menggunakan perangkat lunak Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) (S. Rejeki, 2024). Pendekatan ini memungkinkan analisis mendalam terhadap pola pendaftaran siswa di Yayasan Pendidikan Alwashliyah Marbau berdasarkan data pendaftaran dari tahun 2020 hingga 2025 (Y. R. Mahariani, 2023).

Penelitian ini dilakukan dengan desain deskriptif-kuantitatif untuk menggambarkan tren pendaftaran siswa berdasarkan data historis. Selain itu, penelitian ini juga mencakup studi literatur untuk memberikan konteks teoritis terhadap variabel-variabel yang dianalisis, seperti pengaruh demografi, preferensi program studi, dan strategi promosi digital terhadap pendaftaran siswa. Penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan utama (R. Zulfirman, 2022):

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh data pendaftaran siswa pada jenjang MTS, MAS, SMK-1, dan SMK- 2 di Yayasan Pendidikan Alwashliyah Marbau dari tahun 2020 hingga 2025, dengan total 1.000 data siswa. Sampel penelitian diambil menggunakan teknik stratified random sampling, dengan 100 siswa dipilih secara proporsional berdasarkan jenjang pendidikan. Jenis data yang digunakan meliputi data demografis (jenis kelamin, usia, asal daerah), data akademik (pilihan jurusan, nilai akademik), dan data pendaftaran (waktu pendaftaran, status diterima).

Pengolahan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: pertama,

data cleaning untuk menghapus duplikat dan mengisi data yang hilang dengan metode imputasi rata-rata; kedua, data coding untuk mengonversi data kualitatif menjadi numerik; dan ketiga, transformasi data untuk mengelompokkan data berdasarkan kategori, seperti waktu pendaftaran dalam format kuartal. Analisis data dilakukan menggunakan SPSS melalui statistik deskriptif, uji korelasi Pearson, analisis regresi linear berganda, dan analisis cluster.

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan distribusi data dan memvisualisasikan tren pendaftar, sedangkan uji korelasi Pearson untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel demografi dan pilihan jurusan. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk memprediksi jumlah pendaftar, sementara analisis cluster menggunakan metode K-Means Cluster untuk mengelompokkan siswa berdasarkan pola pendaftaran. Studi literatur juga dilakukan untuk mendalami konsep-konsep yang relevan, seperti pengaruh demografi terhadap keputusan pendidikan, efektivitas promosi digital dalam meningkatkan pendaftaran siswa, dan hubungan antara relevansi kurikulum dan daya tarik program studi.

4. Hasil Dan Pembahasan

Bagian ini menjelaskan hasil analisis terhadap data pendaftaran siswa Yayasan Pendidikan Alwashliyah Marbau untuk tahun 2024 dan 2025. Sampel yang digunakan terdiri dari 100 data siswa yang dipilih secara proporsional berdasarkan jenjang pendidikan. Berikut adalah hasil yang diperoleh dari analisis dan pembahasannya.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Pendaftar Berdasarkan Jenjang Pendidikan (2024–2025)

Jenjang Pendidikan	Jumlah Pendaftar (2024)	Jumlah Pendaftar (2025)	Rata-Rata Pendaftar per Tahun	Standar Deviasi	Peningkatan (%)
MTS	30	35	32.5	2.5	16.67%
MAS	40	45	42.5	3.5	12.5%
SMK-1	15	18	16.5	1.5	20%
SMK-2	15	2	8.5	6.5	-86.67%

Tabel 1 menunjukkan jumlah pendaftar di setiap jenjang pendidikan di Yayasan Pendidikan Alwashliyah Marbau pada tahun 2024 dan 2025. Dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan jumlah pendaftar pada jenjang MTS, MAS, dan SMK-1 pada tahun 2025, sementara pendaftar di SMK-2 mengalami penurunan yang signifikan. Peningkatan terbesar terjadi di SMK-1 dengan kenaikan sebesar 20%. Penurunan signifikan di SMK-2 bisa menjadi indikasi bahwa minat terhadap program tersebut berkurang.

Tabel 2. Korelasi Antara Variabel Demografi dan Pilihan Jurusan (2024–2025)

Variabel Demografi	Pilihan Jurusan	Nilai Korelasi Pearson	Signifikansi
Usia	0.35	0.02	Signifikan
Jenis Kelamin	0.10	0.32	Tidak Signifikan
Asal Daerah	0.40	0.01	Signifikan

Tabel 2 menunjukkan hasil uji korelasi Pearson antara variabel demografi siswa dengan pilihan jurusan. Korelasi antara usia dengan pilihan jurusan memiliki nilai yang signifikan (0.35), yang menunjukkan bahwa semakin tua usia siswa, semakin besar kemungkinan mereka memilih jurusan tertentu. Korelasi antara jenis kelamin dengan pilihan jurusan tidak signifikan, dengan nilai korelasi sebesar 0.10, yang menunjukkan

bahwa jenis kelamin tidak memengaruhi pilihan jurusan secara signifikan. Namun, korelasi antara asal daerah dan pilihan jurusan cukup signifikan (0.40), yang berarti siswa dari daerah tertentu lebih cenderung memilih jurusan tertentu.

Tabel 3. Analisis Regresi Linear Berganda untuk Prediksi Jumlah Pendaftar (2024–2025)

Variabel Prediktor	Koefisien Regresi	Signifikansi
Usia	0.25	0.01
Waktu Pendaftaran (Q1-Q4)	0.30	0.03
Asal Daerah	0.35	0.02

Tabel 3 menunjukkan hasil analisis regresi linear berganda untuk memprediksi jumlah pendaftar berdasarkan usia, waktu pendaftaran, dan asal daerah. Semua variabel prediktor memiliki koefisien positif, yang berarti semakin tinggi usia siswa, semakin besar kemungkinan mereka untuk mendaftar. Waktu pendaftaran juga mempengaruhi jumlah pendaftar, dengan pendaftar yang mendaftar pada kuartal terakhir cenderung lebih banyak. Asal daerah juga berperan penting, di mana siswa dari daerah tertentu memiliki peluang lebih tinggi untuk mendaftar. Semua variabel ini signifikan pada tingkat signifikansi 0.05.

Tabel 4. Hasil Analisis Kluster Menggunakan K-Means (2024–2025)

Klaster	Karakteristik Klaster	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	Siswa dari daerah urban, usia muda, memilih SMA	50	50%
2	Siswa dari daerah rural, usia lebih tua, memilih SMK-1	30	30%
3	Siswa dari daerah rural, usia lebih tua, memilih MTS	20	20%

Tabel 4 menunjukkan hasil analisis kluster menggunakan metode K-Means untuk mengelompokkan siswa berdasarkan asal daerah, usia, dan pilihan jurusan. Klaster pertama terdiri dari siswa yang berasal dari daerah urban, memiliki usia muda, dan lebih cenderung memilih MAS. Klaster kedua berisi siswa dari daerah rural dengan usia lebih tua yang memilih SMK-1. Klaster ketiga terdiri dari siswa dari daerah rural yang memilih MTS, juga dengan usia lebih tua. Pembentukan klaster ini membantu untuk memahami pola pendaftaran siswa berdasarkan karakteristik demografis dan pilihan jurusan.

5. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil analisis data pendaftaran siswa Yayasan Pendidikan Alwashliyah Marbau untuk tahun 2024 dan 2025 menunjukkan adanya peningkatan jumlah pendaftar di jenjang MTS, MAS, dan SMK-1, dengan peningkatan tertinggi terjadi pada SMK-1 sebesar 20%. Namun, terdapat penurunan yang signifikan di SMK-2, dengan penurunan mencapai 86.67%, yang mengindikasikan adanya penurunan minat pada program tersebut. Selain itu, hasil analisis korelasi menunjukkan bahwa usia dan asal daerah memiliki pengaruh signifikan terhadap pilihan jurusan siswa, sementara jenis kelamin tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Hasil analisis regresi linear berganda mengungkapkan bahwa variabel usia, waktu pendaftaran, dan asal daerah berperan penting dalam memprediksi jumlah pendaftar, dengan koefisien regresi yang signifikan untuk semua variabel. Terakhir, analisis kluster menggunakan K-Means

membentuk tiga klaster siswa berdasarkan karakteristik demografis dan pilihan jurusan, yang memberikan wawasan lebih dalam mengenai pola pendaftaran siswa di setiap jenjang pendidikan.

6. Daftar Pustaka

- A. Febrian and A. Faisal, "Pemanfaatan Big Data pada Instansi Pendidikan," BIIKMA : Buletin Ilmiah Ilmu Komputer dan Multimedia, vol. I, no. 1, pp. 212-215, 2023.
- A. R. Azizi, L. H. Hasibuan and L. Mqfiroh, "Analisis Kebijakan Pendidikan Dalam Meningkatkan Budaya Mutu Di SD IT Tafizil Qur'an Yayasan Islamic Center Sumatera Utara (YIC-SU)," JPBB : Jurnal Pendidikan, Bahasa
- A. Wijoyo, A. Nurdiansah, D. S. Prasajo, R. Ardiana and R. , "Manajemen Data Besar (Big Data) Dalam Konteks Clustering," Jurnal TEKINKOM, vol. IV, no. 2, pp. 158-167, 2021.
- D. A. A. Rizki, U. Bustaman and S. Pramana, "Pemanfaatan Big Data Marketplace Terhadap Profil Ekonomi Digital Daerah Sektor Perdagangan Di Kalimantan Barat, Indonesia," Pemanfaatan Big Data Marketplace Terhadap Profil Ekonomi Digital Daerah, vol. I, no. 1, pp. 695-703, 2020.
- dan Budaya, vol. III, no. 1, pp. 77-83, 2024.
- Daniel, B. K. (2019). Big Data and data science in higher education: Next steps and organizational challenges. International Journal of Educational Technology in Higher Education, 16(1), 1–17. <https://doi.org/10.1186/s41239-019-0156-z>
- E. E. Supriyanto, I. S. Bakti and M. Furqon, "The Role Of Big Data In The Implementation Of Distance Learning," Paedagogia : Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Kependidikan, vol. XII, no. 1, pp. . 61-68, 2021.
- E. Mayasari, "Literature Review: Big Data dan Data Analys pada Perusahaan," Jurnal Ilmiah Sistem Informasi dan
- F. S. Dewi and T. Dewayanto, "Peran Big Data Analytics, Machine Learning, Dan Artificial Intelligence Dalam Pendeteksian Financial Fraud: A Systematic Literature Review," DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING, vol. XIII, no. 3, pp. 1-15, 2024.
- G. A.-F. Hergiansa, S. S. Widur and A. Hadiapurwa, "Pemanfaatan Big Data dalam Lingkup Pendidikan," Inovasi Kurikulum, vol. XVII, no. 109-116, pp. 109-116, 2020.
- Ilmu Komputer, vol. III, no. 3, pp. 171-187, 2023.
- J. F. Mardhiyah and W. Santosa, "Pengaruh Kapabilitas Analitik Big Data terhadap Kinerja Rantai Pasok dengan
- J. J. Siregar and R. Musawaris, "Pemanfaatan Big Data dalam Bidang Pendidikan," Jurnal Indonesia Sosial Teknologi, vol. IV, no. 2, pp. 274- 285, 2023.
- Jurnal JTIK (Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi), vol. VIII, no. 4, pp. 1161-1171, 2024.
- M. G. Efgivia, "Pemanfaatan Big Data Dalam Penelitian Teknologi Pendidikan," Educate, vol. V, no. 2, pp. 107-120, 2020.
- M. S. Asih and A. Z. Hasibuan, "Analisis Prediksi Jumlah Mahasiswa Universitas Harapan Medan Menggunakan
- Manyika, J., Chui, M., Brown, B., Bughin, J., Dobbs, R., Roxburgh, C., & Byers, A. H. (2011). Big data: The next frontier for innovation, competition, and productivity. McKinsey Global Institute.
- Mediasi Ketahanan Rantai Pasok," Jembatan: Jurnal Ilmiah Manajemen, vol. XIX, no. 2,

- pp. 159-172, 2022.
- Metode Least Square," JIKSTRA, vol. V, no. 2, pp. 32-44, 2023.
- N. Afif, A. Mukhtarom, A. N. Qowim and E. Fauziah, "Pendidikan Karakter Dalam Era Digital: Pengintegrasian Nilai-Nilai Moral Dalam Kurikulum Berbasis Teknologi," Tadarus Tarbawy, vol. VI, no. 1, pp. 18-32, 2024.
- Perencanaan Sukseksi Organisasi," Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi, vol. XI, no. 3, p. 1309 – 1319 , 2024.
- R. Zulfirman, "Implemetasi Metode Outdoor Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di MAN 1 Medan," Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran, vol. III, no. 2, pp. 147-153, 2022.
- S. and H. , "Prediksi Penerimaan Siswa Baru Pada Madrasah Aliyah Assayafi'iyah 02 Menggunakan Metode Time Series," Jurnal PETIR, vol. IX, no. 2, pp. 151-164, 2016.
- S. Isnanto and S. Widodo, "Penerapan Data Mining Pada Penerimaan Mahasiswa Baru Dengan Algoritma K-Means
- S. Rejeki, E. Sugianto, B. Sugiharto, A. Lassa and J. . S. D. Liem, "Pemanfaatan Data Analytics untuk Mengkaji Pengaruh Motivasi, Kepuasan Kerja, dan Lingkungan Terhadap Kinerja Karyawan di Glory Industrial Semarang,"
- Sin, K., & Muthu, L. (2015). Application of Big Data in Education Data Mining and Learning Analytics – A Literature Review. ICTACT Journal on Soft Computing, 5(4), 1035–1049.
- Sistem Informasi Manajemen," TEKNOBIS : Jurnal Teknologi, Bisnis dan Pendidikan, vol. I, no. 2, pp. 1-7, 2023.
- W. D. Febrian and B. Y. Geni, "Penerapan Teknologi Big Data Dalam Analisis Kebutuhan Tenaga Kerja Dan
- W. M. B. B. Sinaga and A. Firmansyah, "Perubahan Paradigma Pendidikan di Era Digital," Jurnal Teknologi Pendidikan, vol. I, no. 4, pp. 1-10, 2024.
- Williamson, B. (2017). Big Data in Education: The digital future of learning, policy and practice. SAGE Publications.
- Y. R. Mahariani, . P. Suseno and M. I. Febriansyah, "Training on Statistical Data Processing Using SPSS Application Pelatihan Pengolahan Data Statistik Dengan Menggunakan Aplikasi SPSS," Mattawang: Jurnal Pengabdian Masyarakat, vol. IV, no. 4, p. 377–381, 2023.